



**IMPLEMENTASI METODE INKUIRI
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI SMP ISLAM TERPADU AS SALAM
MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

Ardian Aulia Rachman

NPM. 21801011264



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2022



**IMPLEMENTASI METODE INKUIRI
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI SMP ISLAM TERPADU AS SALAM
MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:
Ardian Aulia Rachman
NPM. 21801011264

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2022

ABSTRAK

Rachman, Ardian Aulia. 2022. *Implementasi Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran PAI Dan Butdi Pekerti Di SMPIT As Salam Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Dwi Fitri Wiyono, S.Pd.I., M.Pd.I. Pembimbing 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI.

Kata Kunci: Implementasi, Metode Inkuiri, Pendidikan Agama Islam.

SMPIT As-Salam sendiri merupakan sekolah dengan Visi Mencetak generasi Qur'ani, berprestasi optimal dan berwawasan global, di mana sekolah ini menggunakan 3 kurikulum pokok dan salah satunya menggunakan kurikulum 2013. Selama ini hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pada umumnya belum maksimal dimana masih jauh yang diharapkan.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka peneliti mengangkat fokus penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah implementasi metode pada mata pelajaran PAI, hasil Implementasi metode inkuiri pada mata pelajaran PAI dan untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan implementasi metode inkuiri di SMPIT As Salam Malang

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan, prosedur pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi metode wawancara dan metode dokumentasi yang mana peneliti mencari data untuk dijadikan hasil dalam sebuah penelitian sehingga memiliki keabsahan data.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang implementasi metode inkuiri pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPIT As Salam Malang, yaitu, memulai pembelajaran dengan mengecek kehadiran siswa, guru menjelaskan materi yang akan di plajari, kemudian mengadakan pengamatan selanjutnya dipresentasikan di depan teman-teman dan guru, kemudian guru dan siswa mengemukakan pertanyaan pertanyaan, lalu siswa disuruh mencari apa jawabannya, kemudian diakhir pelajaran guru menyimpulkan materi yang pembelajari dan analisisi yang di lakukan siswa.

Hasil dari langkah-langkah yang di gunakan adalah dapat meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan kemampuan berpikir yang sistematis, logis, dan kritis. Pada proses pelaksanaan pembelajaran ini tentu terdapat kelebihan dan kekurangan, yaitu: (1) Kelebihan, mampu meningkatkan ingatan siswa, meningkatkan kemampuan belajar dalam berbagai aspek dan guru sebagai motivasi dan fasilitator dimana siswa semakin termotivasi dalam pembelajaran. (2) Kekurangan, terjadinya keterlambatan siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir dan juga guru menjadi kewalahan dengan banyanya murid di dalam kelas dan memperlambat waktu belajar yang telah di tentukan.

ABSTRAK

Rachman, Ardian Aulia. 2022. *Implementasi Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran PAI Dan Butdi Pekerti Di SMPIT As Salam Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Dwi Fitri Wiyono, S.Pd.I., M.Pd.I. Pembimbing 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI.

Kata Kunci: Implementation, Inquiry Method, Islamic Religious Education.

SMPIT As-Salam itself is a school with a Vision of Producing a Qur'ani generation, optimal achievements and global insight, where this school uses 3 main curricula and one of them uses the 2013 curriculum. So far, student learning outcomes in Islamic religious education subjects in general have not been maximized where there is still a long way to go.

Based on the context of the study, the researcher raised the focus of the study which aimed to describe the steps for implementing the method in PAI subjects, the results of the implementation of the inquiry method in PAI subjects and to describe the advantages and disadvantages of implementing the inquiry method at SMPIT As Salam Malang.

This research uses a qualitative approach and types of field research, data collection procedures are carried out using several methods, namely the observation method of the interview method and the documentation method where the researcher looks for data to be used as results in a study so that it has the validity of the data.

Based on the results of the research that has been carried out, researchers can draw conclusions about the implementation of the inquiry method in pai and ethics subjects at SMPIT As Salam Malang, namely, starting learning by checking student attendance, the teacher explains the material to be studied, then holds further observations presented in front of friends and teachers, then teachers and students raise questions questions. then the student is told to find out what the answer is, then at the end of the lesson the teacher concludes the material that the learner learned and analyzed the student did.

The result of the steps used is that it can increase learning motivation and improve the ability to think systematically, logically, and critically. In the process of implementing this learning, of course, there are advantages and disadvantages, namely: (1) Advantages, able to improve student memory, improve learning ability in various aspects and teachers as motivation and facilitators where students are increasingly motivated in learning. (2) Deficiencies, delays in students in improving thinking skills and also teachers become overwhelmed by the number of murid in the classroom and slow down the learning time that has been determined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Syaiful Sagala pendidikan merupakan proses mengubah tingkah laku peserta didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dimana individu itu berada. Berdasarkan kedua pengertian tersebut pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses atau kegiatan agar siswa mampu mengembangkan potensi-potensi positif yang ada pada dirinya serta mampu mengubah tingkah laku menjadi ke arah yang lebih baik (Sagala, 2003).

Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pasal 13 ayat 1 jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, non-formal dan informal. Jalur pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/ atau perlengkapan pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga

dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab.

Berdasarkan pengertian tersebut maka, jalur pendidikan formal merupakan kegiatan pendidikan yang paling mudah diamati tingkat keberhasilannya. Hal ini dikarenakan, pendidikan formal dilakukan oleh lembaga resmi dan evaluasinya jelas. Meskipun demikian tidak menutup kemungkinan adanya berbagai permasalahan-permasalahan yang selalu bertambah dari tahun ke tahun. Salah satu permasalahan penting di dunia pendidikan Indonesia saat ini yaitu rendahnya mutu pendidikan formal pada setiap jenjang pendidikan.

Pembelajaran merupakan salah satu bagian dari kegiatan pendidikan. Pembelajaran dapat berlangsung baik apabila ditunjang dengan kemahiran guru menerapkan komponen-komponen pembelajaran secara tepat. Komponen komponen yang dimaksud antara lain: penerapan metode yang tepat, pemilihan media yang bervariasi, pengembangan materi yang sesuai dengan kemampuan peserta didik, dan teknik penelitian yang sesuai. Dari beberapa komponen pembelajaran di atas, salah satu komponen yang perlu mendapatkan perhatian guru adalah pemilihan dan penerapan metode yang tepat.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Sanjaya, 2007).

Menurut Gulo metode inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri (Trianto, 2009).

Pembelajaran inkuiri memerlukan lingkungan kelas dimana peserta didik merasa bebas untuk berkarya, berpendapat, membuat kesimpulan dan membuat dugaan-dugaan. Pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki sesuatu (benda, manusia, peristiwa) secara sistematis, kritis, logis, serta analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Langkah-langkah dalam proses inkuiri adalah menyadari keingintahuan terhadap sesuatu, memperagakan suatu jawaban serta menarik kesimpulan dan membuat kesimpulan dan membuat keputusan yang valid untuk menjawab permasalahan yang didukung oleh bukti-bukti.

Pada kenyataannya pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dijalani selama ini lebih menekankan pada aspek tekstual, menghafal, kurang memahami gejala dan realita serta makna dari pembelajaran tersebut. Selain itu, pembelajaran masih ditekankan pada buku sebagai sumber belajar satu-satunya sehingga para peserta didik memahami sesuatu berdasarkan pada konsep jadi yang ada dalam buku

SMPIT As-Salam sendiri merupakan sekolah dengan Visi Mencetak generasi Qur'ani, berprestasi optimal dan berwawasan global, di mana sekolah ini menggunakan 3 kurikulum pokok dan salah satunya menggunakan kurikulum 2013. Pada kenyataannya, selama ini hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pada umumnya belum maksimal dan memuaskan. Pembelajaran pendidikan agama Islam selama ini masih sangat jauh dari yang diharapkan. Penyampaian materi cenderung menggunakan kebiasaan-kebiasaan yang lama

(secara konvensional) yaitu dengan menyampaikan materi pembelajaran secara bertutur baik lisan (ceramah) ataupun diskusi tanpa menguraikan lebih mendalam materi yang dipelajari. Guru mengajar cenderung *text book oriented* dan belum menekankan metode inkuiri sehingga kemampuan berpikir siswa kurang aktif, kritis, dan mandiri.

Untuk mengatasi kendala siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam tersebut, maka diperlukan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi pada saat ini. Sehingga penggunaan Metode inkuiri sebagai metode pembelajaran yang dalam penyampaian bahan pelajarannya tidak dalam bentuknya yang final atau tidak langsung melainkan dengan pendekatan penyelidikan masalah diharapkan dapat memberikan dampak pada hasil belajar siswa yang terus meningkat.

Pendekatan metode pembelajaran aktif yang bersifat student centered diharapkan dapat mendorong meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Maka metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran Inkuiri. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti mengambil judul “Implementasi Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Terpadu As Salam Malang”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang ditulis peneliti maka, peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah implementasi metode inkuiri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Islam Terpadu As Salam Malang?

2. Bagaimana hasil implementasi metode inkuiri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Islam Terpadu As Salam Malang?
3. Apa saja kelebihan dan kekurangan implementasi metode inkuiri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan Budi Pekerti di SMP Islam Terpadu As Salam Malang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian diatas, sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah implementasi metode inkuiri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Terpadu As Salam Malang
2. Untuk mendeskripsikan hasil implementasi metode inkuiri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Islam Terpadu As Salam Malang
3. Untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan metode inkuiri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Islam Terpadu As Salam Malang

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para mahasiswa pendidikan agama islam dalam mengetahui pembelajaran menggunakan metode inkuiri

2. Kegunaan Praktisi

Bagi Universitas Islam Malang, untuk menambah referensi di Perpustakaan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan penelitian bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Malang

Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam di Universitas Islam Malang (UNISMA)

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari kekeliruan dalam menafsirkan judul penelitian di atas. Maka, peneliti perlu menegaskan operasional yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

4. Metode inkuiri

Metode inkuiri adalah cara penyajian pelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan informasi dengan atau tanpa bantuan pendidik. Metode inkuiri melibatkan peserta didik dalam proses-proses mental dalam rangka penemuan memungkinkan para peserta didik menemukan sendiri informasi informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.

5. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan



BAB VI

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

1. Langkah-langkah implementasi metode inkuiri pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Islam Terpadu As Salam Malang sudah sesuai berdasarkan teori seperti, memulai pembelajaran dengan mengecek kehadiran siswa, guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, kemudian mengadakan pengamatan selanjutnya dipresentasikan di depan teman-teman dan guru, kemudian guru dan siswa mengemukakan pertanyaan pertanyaan, lalu siswa disuruh mencari apa jawabannya, kemudian di akhir pelajaran guru menyimpulkan materi yang mempelajari dan analisis yang dilakukan siswa.
2. Hasil implementasi pelajaran metode inkuiri pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Islam Terpadu As Salam Malang yaitu, dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berpikir dan keberanian dimana siswa lebih berani mengemukakan pertanyaan-pertanyaan yang belum diketahui dan dimengerti, lebih terampil dalam menemukan pengetahuannya sendiri, bisa bertanggung jawab terhadap hasil pengetahuannya, dan mampu mengembangkan bakat, kecakapannya dan keterampilan.
3. Kelebihan dan kekurangan implementasi metode inkuiri pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Islam Terpadu As Salam Malang adalah sebagai berikut:

- a. Kelebihan metode inkuiri di SMP Islam Terpadu As Salam yaitu, mampu mengembangkan kemampuan berpikir, meningkatkan kemampuan belajar dalam berbagai aspek dan guru sebagai motivasi dan fasilitator dimana siswa semakin termotivasi dan aktif dalam pembelajaran.
- b. Kekurangan metode inkuiri di SMP Islam Terpadu As Salam yaitu, terjadinya keterlambatan siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir dan juga guru menjadi kewalahan dengan banyaknya murid di dalam kelas dan memperlambat waktu belajar yang telah ditentukan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang penulis ingin sampaikan sebagai berikut :

1. Bagi sekolah perlu adanya penambahan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Agar, proses belajar mengajar berlangsung secara efektif.
2. Langkah-langkah metode inkuiri ini, dapat dijadikan alternatif atau solusi pembelajaran, dan guru harus ikut berperan aktif dalam pembelajaran ini. Guru diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa agar mampu mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Penelitian ini bagi lembaga terkait khususnya lembaga pendidikan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk proses pembelajaran dalam dunia pendidikan. Misalnya dapat dijadikan dasar dalam penyusunan pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai teknologi edukasi

DAFTAR RUJUKAN

- Anam, Khoiril. (2015). *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi. Cet. I*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- A.Baki, Nasir.(2014). *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Eja_Publisher.
- Ali, H. G. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Anam, Khoiril. (2015). *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi. Cet. I*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin. (2008). *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Malang press.
- Bahri, Djamarah Syaiful dan Aswan zain. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. (2008). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Cet 11*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Gulo, W. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Hanafiah, N. (2004). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Malang: Refika Aditama.
- KEMENDIKBUD. (2012). *Pengantar Umum SILABUS PAI Kurikulum 2013*. Jakarta: Direktorat KEMENDIKBUD.
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. remaja rosdakarya.
- Majid, Abdul. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2011). *Strategi Pembelajaran Menuju Aktifitas Pembelajaran Di Abad Global. (Cet.1)*. Malang: UIN maliki press.
- Rohani, Ahmad. (2010). *Pengelolaan Pengajaran (Sebuah Pengantar Menjadi Guru Profesional)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudiyono. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. (2009). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: kencana prenada Media Grup.



Wiyono, Dwi Fitri. (2016). *Model Pengembangan Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar Inklusi Di Kota Batu*. Malang: UIN Malang

Wiyono, Dwi Fitri. (2017). *Pemikiran Pendidikan Islam: konseptualisasi Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Intelektual Islam Klasik*. [View of Pemikiran Pendidikan Islam: Konseptualisasi Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Intelektual Islam Klasik \(ikhac.ac.id\)](#)

